



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1548-1553

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kepribadian Tokoh Perempuan dalam Novel Si Cebol Rindukan Bulan Karya Aman Datuk Madjoindo

Reni Marta<sup>1✉</sup>, Syafrial<sup>2</sup>, Silvia Permatasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: [renimarta7@gmail.com](mailto:renimarta7@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian tokoh utama pada novel yang diteliti tokoh utama yaitu Fatimah dalam novel Si Cebol Rindukan. Adapun dalam mengetahui kepribadian tokoh utama Fatimah penulis akan menganalisis melalui pendekatan Sigmund Freud mengenai Id, Ego dan Superego. Pendekatan ini digunakan karena teori mampu mengungkapkan kepribadian tokoh utama. Melalui tingkah laku tersebut, peneliti dapat mengetahui kepribadian dari tokoh utama perempuan yaitu Fatimah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kepribadian yang dilihat dari tiga unsur yaitu id, ego dan superego yang secara keseluruhan didominasi oleh id.

Kata Kunci : *kepribadian, novel, psikologi sastra*

### Abstract

This research aims to find out the personality of the main character in the novel studied, the main character, namely Fatimah in the novel Si Cebol Rindukan. As for knowing the personality of the main character Fatimah, the author will analyze it using Sigmund Freud's approach regarding Id, Ego and Superego. This approach is used because the theory is able to reveal the personality of the main character. Through this behavior, researchers can find out the personality of the main female character, namely Fatimah. Data collection was carried out using qualitative descriptive methods. The result of this research is that personality is seen from three elements, namely id, ego and superego, which are overall dominated by the id.

Keyword: *personality, novel, literary psychology*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ekspresi pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan karya sastra sendiri terdiri dari prosa, puisi, dan drama. Prosa dibagi lagi menjadi dua yaitu cerpen dan novel. Melalui karya sastra pengarang dapat menuangkan segala bentuk kehidupan maupun pengalaman yang dialami oleh manusia berdasarkan ketentuan dalam interaksinya sehingga terdapat tersampaikan makna yang ingin di sampaikan oleh pengarang. Dalam psikologi kepribadian dipelajari beberapa hubungan yaitu hubungan antara pengamatan dengan perkembangan, hubungan antara pengamatan dengan penyesuaian diri dengan individu lain, dan seterusnya. Kebutuhan pertama dalam penelitian psikologi kepribadian ialah informasi mengenai tingkah laku manusia yang akan diteliti. Novel *Si Cebol Rindukan Bulan* mengangkat tema mengenai seorang yang bermimpi terlalu tinggi, egois, sombong, gila kehormatan dan kemuliaan. Dia menganggap segala sesuatu dan semua keinginannya dapat dibeli dengan uang dan harta. Novel itu mengisahkan seorang gadis bernama Fatimah, Ayahnya bernama Engku Pandeka, seorang kaya di kampung Ulakkarang. Sejak umur delapan tahun, Fatimah ditinggal mati oleh ibunya. Ia diasuh dan hidup bersama Ayahnya karena sejak ditinggal mati ibunya, Ayahnya tidak kawin lagi. Fatimah dibebaskan oleh Ayahnya untuk bersekolah dan belajar bersopan santun serta belajar menjahit dan merenda. Pada novel juga sangat jelas proses perubahan kondisi yang dialami tokoh perempuan, tergambar dari para tokoh dengan latar belakang kehidupan dan segala hal masalah yang diuraikan secara detail.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif didasarkan pada pemahaman bahwa penelitian ini menjelaskan alur peristiwa, mendeskripsikan, serta menilai kasus melalui data-data yang diperoleh dari pengamatan terhadap karya sastra. Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Data-data diperoleh dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan ini menyajikan analisis data yang menitik beratkan pada kajian kepribadian tokoh Fatimah dalam novel *Si Cebol Rindukan Bulan* karya Datuk Aman Madjoindo dengan menganalisis serta menguraikan kutipan-kutipan yang mengandung konflik batin kepribadian yang diambil dari Teori Sigmund Freud tentang persepsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu id, ego dan superego:

- 1) Aspek id nampak ketika Fatimah menggigil dan suaranya melengking saat berteriak karna ketakutan, hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

*Sultan Ajis belum percaya, bahwa Fatimah sesungguhnya tiada suka, hanya pura-pura malu dan segan saja. Dengan nafsu birahi yang tiada tertahan-tahan dipeluknyalah pinggang gadis itu, tetapi Fatimah memekik bagai disengat kalajengking dan menjerit memanggil bapaknya" Ayah!" Ayah!"*

Berdasarkan kutipan, kelakuan Sultan Ajis yang dengan lancangnya memeluk dan memegang Fatimah hal yang tak pantas tersebut yang membuat tokoh utama Fatimah mengalami konflik batin id yang dirasakannya yang di perlihatkan dari rasa terkejut dan takut yang di raskan Ftimah atas kelakuan Sultan Ajis tersebut. Rasa terkejut yang di perlihatkan Fatimah dengan berteriak sangat kencang ketika dipeluk dan dipegang oleh Sultan Ajis. Hal tersebut merupakan sifat dasar yang diraskan manusia ketika merasa tidak nyaman dan merasa takut . Misalnya: Fatimah berteriak sangat kencang karna merasa ketakutan hal ini sesuai dengan pernyataan yang mengatakan bahwa id ialah bagian bawaan sadar psikis yang berusaha memenuhi dorongan dasar yang dimana ketika seseorang merasa takut dan membutuhkan pertolongan tanpa sadar diri akan bergerak untuk meminta pertolongan dengan cara yang dibutuhkan seseorang tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan Minderop (2016 : 21), menuturkan bahwa id ialah energi psikis serta naluri yang mendorong manusia untuk menyediakan kebutuhan dasar.

- 2) Aspek ego nampak ketika perintah yang di berikan Ayah Fatima tidak di turuti Fatimah yang dimana Ayahnya marah bseras terhadap Fatimah dapat dilihat dari kutipan berikut

*"coba pikir olehmu, alnagkah bodohnya mengatakan tak mau kawin dengan Sutan Ajis, anak muda bangsawan yang gagah itu." " Ya, kan gilas itu namanya! Malah berani pula ia berkata takkan bersuami seumur hidup, jika tidak dengan si pusang itu. Diberi leman hendak ubi, diberi yang bagus hendak yang buruk.*

Aspek ego nampak jelas dikutipan tersebut yang dimana Fatimah lebih memilih tidak menikah daripada harus menikah dengan pilihan Ayahnya tersebut, aspek ego disini bisa dilihat dari sudut pandang Ayah Fatimah karna di sini Ayah Fatimah jelas

memandang pendapat anaknya tersebut sangatlah salah berjalan beriringan dengan pendapat Freud (Minderop 2016:21) menjelaskan bahwa ego sebagai perdana menteri dibandingkan dengan pelaksanaan melakukan semua pekerjaan yang berhubungan dengan kenyataan ini untuk memenuhi keinginan orang.

- 3) Aspek superego nampak ketika Fatimah yang merasa sedih kejadian yang terjadi kepada Didong merupakan kesalahannya. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

*"kasihan dia!" keluh Fatimah. " sudah dua bulan penuh ia ditahan, ah, Ayah, ananda yang bersalah... tetapi dia yang menanggungkan. Betapa akan sedih hatinya. Tidak Fatimah sedikitpun dia tiada merasa sedih atau menyesal. " bukan begitu anakku! Dia yakin bahwa engkau tiada bersalah apa-apa" Senyum manis terbayang di bibir anak gadis yang menderita sakit yang hebat itu. "jika begitu senanglah hati hamba," katanya kemudian "taka ada, hamba susahkanlagi. Jika hamba sudah taka ada, hamba doakan dia kepada Allah, biar selamat sampai kami bertemu lagi."*

Superego ialah unsur moral kepribadian yang berkaitan dengan baik serta buruk benar dan salah yang dimana dapat dilihat sifat baik hati yang dimiliki Fatimah terlihat saat dia mencemaskan kejadian yang sebetulnya bukan kesalahannya, di keadaan yang tengah di alami Fatimah dalam keadaan sakit dia tetap ingat hal yang menurutnya adalah kesalahannya, pernyataan Minderop (2016:22) mengatakan bahwa superego itu seperti hati nurani yang mengetahui nilai baik dan buruk.

## SIMPULAN

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tokoh utama Fatimah dalam novel Si Cebol Bulan karya Aman Datuk Madjoindo mengalami tiga jenis konflik internal seperti pada Karya psikoanalitik Sigmund Freud yaitu id, ego, dan superego. Berdasarkan pembahasan id, ego, superego tokoh utama Fatimah dalam novel dapat disimpulkan dari unsur id tokoh utama yang terdiri dari dorongan-dorongan naluri dalam bentuk keinginan memenuhi kebutuhan diri yaitu dalam bentuk keinginan memenuhi kasih sayang dan harga diri yang dimana kejadian-kejadian yang dialami tokoh Fatimah dan disikapi menggunakan naluri untuk memenuhi kesenangan diri dalam hal positif. Dari unsur ego dapat disimpulkan bahwa tokoh Fatimah dalam melakukan tindakan yang di lakukannya selalu melihat akibatnya dulu sebelum bertindak seperti yang diketahui ego itu lebih realistis dan bias membatasi diri untuk melakukan sesuatu begitu pula Fatimah yang selalu berhati-hati dalam bertindak, dilihat dari data superego tokoh Fatimah pada tokoh Fatimah yaitu selalu mematuhi dan

menghormati keputusan yang dibuat ayahnya, dan dapat disimpulkan bahwa sifat Fatimah yang dilihat dari superego adalah selalu mengikuti hati nurani yang mengetahui nilai baik dan buruk.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. (2003). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fauziah, N. (2020). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jagade Kanisthan Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra. Universitas Negeri Semarang
- Indarwati, I. (2007). Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Geni Jora karya Abidah El Khaleqy: Tinjauan Psikologi Sastra.
- Jamalia, R. (2011). Konflik Kepribadian Tokoh-Tokoh Dalam Novel Lintang Gemubyar (Tinjauan Psikologi Sastra) .
- Kartono, Kartini. (1992). Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Bandung: Mandar Maju.
- Karnia S. K. (2009). Aspek Kepribadian Tokoh Lintang Dalam Novel Laskar Pelangikarya Andrea Hirata: Pendekatan Psikologi Sastra. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Masrifah, U. (2021). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru: Kajian Psikologi Behavior Skinner.
- Minderop, A. (2013). Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Moleong, L. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nendrawati, F. (2020). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Jagade Kanisthan Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra. Universitas Negeri Semarang.
- Nurgiantoro, B. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, E. (2012) Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ningrum S.K. (2009). Aspek Kepribadian Tokoh Lintang Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Pendekatan Psikologi Sastra. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Minderop, Albertin. (2013). Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
- Minderop, A. (2018). Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriyanto, Teguh & Ayu, D. S. (2016). Struktur Kepribadian dan Emosi Tokoh Utama pada Novel Serial Anak-anak Mamak. Seloka. Volume 5 Nomor 2.
- Sutri. (2009). Dimensi Sosial Budaya dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Tinjauan Sosiologi Sastra.
- Wahdaniyah, W. (2021) . Analisis Kepribadian Tokoh Dara Dalam Novel Brizzle:

Cinta Sang Hafizah Karya Ario Muhammad (Psikologi Sastra). Universitas Muhammadiyah Makassar

Wijati, R. (2015). Kepribadian Tokoh-Tokoh Perempuan Dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif. Universitas Negeri Yogyakarta.